

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Sesuai dengan fokus penelitian yang telah peneliti rumuskan pada BAB 1 mengenai Perencanaan Guru dalam Mengembangkan Kualitas Pembelajaran IPA Berbasis Tematik pada kelas V di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung. Pelaksanaan guru dalam mengembangkan kualitas pembelajaran IPA Berbasis Tematik pada kelas V di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung. Evaluasi guru dalam mengembangkan kualitas pembelajaran IPA Berbasis Tematik pada kelas V di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.

1. Perencanaan Guru dalam Mengembangkan Kualitas Pembelajaran IPA Berbasis Tematik pada Kelas V di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.

Perencanaan pembelajaran merupakan kegiatan mengajar yang bukan sekedar menyampaikan materi pelajaran, akan tetapi juga sebagai proses mengatur lingkungan supaya siswa belajar, dengan kata lain, proses belajar mengajar siswa dijadikan sebagai pusat dari kegiatan. Adanya perencanaan yang baik dan matang, kelak akan mendukung keberhasilan dalam pembelajaran. Pembelajaran yang baik juga menghasilkan kualitas pembelajaran yang baik pula. Kualitas pembelajaran merupakan intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis Guru, Siswa, Materi, pembelajaran yang menarik dan Media pembelajaran. Dapat di jelaskan bahwa kualitas

pembelajaran itu sangat penting karena dengan adanya itu menjadikan siswa mudah dalam memahami pembelajaran. Apalagi di masa pandemi covid-19 ini, semenjak adanya wabah covid-19 kegiatan pembelajaran di sekolah kini di ganti dengan belajar dari rumah. Walaupun pembelajaran selama pandemi dilakukan dirumah, tetapi guru juga merancang pembelajaran semaksimal mungkin demi menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

MI Sabilul Muhtadin kegiatan pembelajarannya sudah dilaksanakan secara daring atau dengan jarak jauh. Jadi, tidak sesempurna kalau tatap muka. Kalau pembelajaran daring memang banyak kendala termasuk gadgetnya, kemampuan siswa ada yang langsung faham dengan maksud tugasnya dan masih ada yang belum faham. Selain itu juga ekonomi siswa yang berbeda-beda ada yang di rumahnya mengalami susah sinyal. Hal ini di buktikan dengan menggunakan Aplikasi WhatsApp grup, sehingga satu kelas membuat grup masing-masing demi berjalanya pembelajaran dengan maksimal. Di tengah pandemi saat ini guru membuat perencanaan pembelajaran semaksimal mungkin. Perencanaan merupakan pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Perencanaan kegiatan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran bahan materi yang akan disajikan, cara penyampaian atau media yang digunakan. Perencanaan guru dalam mengembangkan kualitas pembelajaran IPA berbasis tematik sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan. Tugas kepala sekolah salah satunya dengan melakukan

supervisi yang dilakukan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran.¹

Hal tersebut dijelaskan menurut pernyataan dari Bapak Syamsul Bahri selaku kepala MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo, bahwa:

Di dalam menyusun perangkat pembelajaran itu kan sudah rutin ya sesuai yang ada di silabus itu penyusunanya. Untuk menyusun perangkat pembelajaran di sana kan silabus prota promes RPP, RPPnya mengacu silabus itu. Biasanya saya melakukan supervisi perangkat pembelajaran untuk awal semester itu disusun saya melihatnya sambil memberi tanda tangan. Saya melakukan secara sampling saja yaa awal semester dan akhir semester. Dengan sering kunjung ke kelas langsung siapa yang guru aktif mengajar, dalam arti guru dalam mngajar itu mengawasi anak didiknya selalu aktif di dalam pembelajaran. Kadang ada to guru yang tidak menguasai kelas, jadi guru harus betul-betul penguasaan kelas kalau tidak mampu nanti yaa sharing dengan teman-teman guru yang lain bagaimana agar mampu menguasai kelas.²



Gambar 4.1
Wawancara bersama bapak Syamsul Bahri selaku Kepala Madarasah di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo

Salah satu tugas Waka Kurikulum adalah mengkoordinasikan penyusunan progam pembelajaran. Sehingga Guru juga mengacu pada kurikulum yang terbaru. Hal tersebut dijelaskan menurut pernyataan dari

¹Hasil observasi pada siswa kelas V di MI Sabilul Muhtadin pada tanggal 9 februari 2021

²Hasil wawancara dengan bapak Syamsul Bahri, S.Pd selaku Kepala Sekolah di MI sabilul Muhtadin pada tanggal 8 februari 2021.

Ibu Umi Mahmudah selaku Waka Kurikulum MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo, Bahwa:

Di MI Sabilul Muhtadin sudah ada pembinaan tiap semester itu di buat bersama-sama peningkatan perguru-guru itu mengadakan kerja kelompok membuat RPP secara bersamaaan ada peningkatan ada 4 kelas yang di adakan sebelum ajaran baru. Sekolah ngeceknnya ke kepala sekolah menanda tangani bila ada kekurangan nanti bisa langsung dikembalikan untuk diperbaiki. Saya mengeceknya itu hari sabtu rapat itu, kalau saya itu perangkat yang ada saya cek, hari sabtu itu laporanya apa saja setiap bulan RPP saya cek kalau kosong saya kembalikan.³



Gambar 4.2

Wawancara bersama Ibu Umi Mahmudah selaku Waka Kurikulum di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo

Guru mendapatkan perangkat pembelajaran juga dari waka kurikulum. Sehingga guru tinggal membuat dan disesuaikan dengan materi yang sekarang. Hal tersebut dijelaskan menurut pernyataan dari Ibu Latifatul Jannah selaku Guru kelas V MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo, Bahwa:

Setiap awal tahun pembelajarn bapak/ibu guru rutin membuat perangkat pembelajaran seperti RPP, promes, prota, silabus. Membuat

³ Hasil wawancara dengan Ibu Umi Mahmudah, M.Pd.I selaku Waka Kurikulum di MI Sabilul Muhtadin pada tanggal 8 Februari 2021

perangkat pembelajaran, perangkatnya sudah dari waka kurikulum sudah ada pedoman. Kayak yang sekarang ini menggunakan RPP yang 1 lembar. Jadi ya diikuti saja. Materinya kalau kurang luas saya perluas sendiri dan di samakan dengan kondisi yang sekarang ini. Sudah ada pedoman dari sekolah jadi tinggal membuat dan menyesuaikan dengan kondisi sekarang ini.⁴



Gambar 4.3

Wawancara bersama Ibu Latifatul Jannah selaku Guru kelas V di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti memang benar adanya kepala sekolah dan waka kurikulum sebagai supervisi terhadap perangkat pembelajaran bahwa pada awal semester bapak kepala sekolah selalu mengecek perangkat pembelajaran yang digunakan sambil memberi tanda tangan, sebagai waka kurikulum biasanya pada hari sabtu selalu diadakan rapat dan mengecek perangkat pembelajaran yang ada salah satunya RPP. Guru membuat perangkat pembelajaran yang perangkatnya sudah ada dari waka kurikulum sudah ada pedomanya.⁵

⁴Hasil wawancara dengan Ibu Latifatul Jannah, M.Pd selaku guru kelas V di MI Sabilul Muhtadin pada tanggal 9 Februari 2021

⁵ Hasil observasi pada siswa kelas V di MI Sabilul Muhtadin pada tanggal 9 februari 2021

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP merupakan rencana kegiatan untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus mengarah pada kegiatan pembelajaran. MI Sabilul Muhtadin menggunakan RPP satu lembar. Hal tersebut dijelaskan menurut pernyataan dari Ibu Latifatul Jannah selaku Guru kelas V MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo, Bahwa:

MI Sabilul Muhtadin Menggunakan RPP 1 lembar dan materinya diperluas sendiri, jika pembelajaran belum sesuai dengan RPP maka sebisa mungkin disesuaikan, menggunakan RPP yang terbaru yaitu dengan kolom atau poin-poin yang menggunakan 1 lembar yang disitu sudah mencakup semuanya. Mencakup KI, KD dan indikator.⁶

Berdasarkan hasil observasi guru membuat RPP dengan menggunakan yang terbaru yaitu satu lembar dengan kolom atau poin-poin yang mencakup semuanya berupa KI, KD dan indikator lainnya dan materinya bisa diperluas sendiri atau dikembangkan sendiri.⁷ Hasil wawancara tersebut di dukung dengan dokumentasi sebagai berikut:

⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Latifatul Jannah, M.Pd selaku guru kelas V di MI Sabilul Muhtadin pada tanggal 9 Februari 2021.

⁷ Hasil observasi pada siswa kelas V di MI Sabilul Muhtadin pada tanggal 9 februari 2021

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM K13		
Satuan Pendidikan	: MI Sabilul Muhtadin	
Kelas/ semester	: 5/2	
Tema	: peristiwa dalam kehidupan (Tema 7)	
Sub tema	: peristiwa kebanggaan seputar proklamasi kemerdekaan (Sub tema 2)	
Muatan terpadu	: Bahasa Indonesia(3.5, 4.5), IPS (3.4, 4.4), IPA (3.7, 4.7)	
Pembelajaran ke	: 2	
Alokasi waktu	: 1 hari	
A. TUJUAN		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengali informasi penting dari teks narasi yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana. 2. Mengidentifikasi fakto-faktor penting penyebab penyebab penjajahan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatan 3. Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari. 4. Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda. 		
B. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan salam dilanjutkan dengan do' (religius dan integritas) 2. Menyanyikan salah satu lagu wajib dan atau nasional (Nasionalisme) 3. Kegiatan literasi 	10 Menit
Kegiatan inti	<p>Ayo Membaca, Ayo Menulis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca bacaan "mm" dengan seksama 2. Siswa mencari informasi penting dari teks. <p>Ayo Membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru berdiskusi mengenai peristiwa penting sekitar proklamasi kemerdekaan <p>Ayo Mengamati, Ayo Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca informasi tentang kalor yang disajikan pada buku dan video. Guru menjelaskan kembali kalor 2. Siswa kan melakukan percobaan tentang cara kerja kalor kemudian dilanjutkan menjawab pertanyaan yangterkait dengan percobaan <p>(Abalysing, Evaluating, Creating)</p>	150 Menit
Kegiatan penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini. 2. Guru menyampaikan tugas kerja sama dengan orang tua dan siswa menyelesaikan tugas rumah sendiri dengan bimbingan orang tua. (mandiri) 3. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk memunculkan nasionalisme, persatuan dan toleransi. Nasionalisme, persatuan dan toleransi 4. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. (Relitrius) 	15 Menit

siswa (Keberus)	
C. PENILAIAN	
1. Pengamatan Sikap (pengamatan dan rekaman sikap)	
2. Penilaian pengetahuan (tes tulis)	
3. Penilaian keterampilan (praktek, unjuk kerja)	
Mengetahui	Pakisrejo, 26 April 2021
Kepala sekolah	Guru kelas V
H. Syamsul Ehari, S.pd	Latifah Jannah, M.pd

Gambar 4.4
Pembuatan RPP

Berdasarkan wawancara dengan guru mengemukakan bahwa dalam menyusun silabus mengacu pada silabus yang sudah ditetapkan namun pada bagian indikator disesuaikan dengan kondisi saat ini. Hal tersebut dijelaskan menurut pernyataan dari Ibu Latifatul Jannah selaku Guru kelas V MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo, Bahwa:

Penyusunanya silabus sudah ada dari pusat sehingga saya tinggal mengembangkan silabus tersebut. Saya mengembangkan menyesuaikan dengan keadaan yang ada pada sekarang ini dan juga indikatornya disesuaikan dengan kondisi saat ini. Jadi yaa tinggal menyesuaikan aja mbak.

Berdasarkan observasi terkait dengan silabus. Guru membuat silabus dengan acuan pedoman dari pusat. Silabus disesuaikan dengan kondisi saat ini. Silabus ini memudahkan ketika menjabarkan kegiatan pada saat penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Hasil wawancara tersebut di dukung dengan dokumentasi sebagai berikut:

SILABUS					
Satuan Pendidikan : MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Kelas/Semester : V / II Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan Subtema 2 : Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan					
Kompetensi Inti 1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara 3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa in- tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain 4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya					
Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber B
PA 3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari 4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda	> Pengaruh kalor terhadap suhu dan wujud benda > Pengaruh kalor terhadap suhu > Pengaruh kalor terhadap wujud benda	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati fenomena pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda Mengidentifikasi perubahan wujud benda 	1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.6 dan 4.6) 1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja	18 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku guru Buku Siswa Materi Gambar aktivitas memanfaatkan kerja organ manusia Gambar kelainan manusia, te

Gambar 4.5
Penyusunan Silabus

Dengan adanya guru dalam kegiatan belajar mengajar. Diharapkan siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan mudah. Guru berupaya sebaik mungkin dalam merencanakan pembelajaran salah satunya berperan sebagai fasilitator yang berarti guru menyediakan fasilitas untuk membantu siswa faham dengan apa yang akan disampaikan. Hal tersebut dijelaskan menurut pernyataan dari Bapak Syamsul Bahri selaku kepala MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo, bahwa:

Ya guru sepenuhnya sebagai fasilitator untuk penyampaian materi guru harus betul-betul mampu materi yang di ajar. Dapat dikatakan sebagai tanggung jawab dalam pembelajaran. Di samping mampu materi mengajar anak itu biar tidak jenuh di adakan refreshing berupa keluar ke kelas.⁸

⁸ Hasil wawancara dengan bapak Syamsul Bahri, S.pd selaku Kepala Sekolah di MI sabilul Muhtadin pada tanggal 8 februari 2021.

Tugas waka kurikulum sebagai memantau dan mengecek kegiatan yang berlangsung. Hal tersebut dijelaskan menurut pernyataan dari Ibu Umi Mahmudah selaku Waka Kurikulum MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo, Bahwa:

Untuk waka kurikulum itu kan memantau dan mengecek kegiatan yg berlangsung di sekolah jadi tiap hari sabtu itu memantau guru mana yang sering tidak masuk kemudian mungkin ketertinggalan masukan-masukan dari teman itu kita bahasa bersama kesulitan dari guru itu apa nanti di bahas bersama di kasih jalan keluar.⁹

Guru memfasilitasi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran agar pembelajaran menjadi mudah. Hal tersebut dijelaskan menurut pernyataan dari Ibu Latifatul Jannah selaku Guru kelas V MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo, Bahwa:

Namanya fasilitasi itu memfasilitasi, jadi guru memfasilitasi pembelajaran IPA di kelas V. Misalnya ada media jadi saya memberikan media berupa video, gambar-gambar itu sudah termasuk fasilitator dari guru dan juga saya memberikan soal-soal saya kirimkan di siswa.¹⁰

Dari observasi yang didapat peneliti, yaitu guru Memfasilitasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran berlangsung dengan guru harus betul-betul mampu menguasai materi yang akan diajarkan karena guru berperan memberikan pelayanan untuk mempermudah proses pembelajaran agar pembelajaran berjalan dengan lancar. Dengan adanya fasilitator dari guru

⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Umi Mahmudah, M.Pd.I selaku Waka Kurikulum di MI Sabilul Muhtadin pada tanggal 8 Februari 2021

¹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Latifatul Jannah, M.Pd selaku guru kelas V di MI Sabilul Muhtadin pada tanggal 9 Februari 2021

seperti media, bahan ajar dapat membantu memahami materi pembelajaran IPA.¹¹

Selain dengan guru berperan sebagai fasilitator dalam membantu proses pembelajaran siswa. Guru juga menyesuaikan materi dengan tujuan yang dikuasai siswa. Hal tersebut dijelaskan menurut pernyataan dari Bapak Syamsul Bahri selaku kepala MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo, bahwa:

Cara meninjau materi tiap 3 bulan ada Ujian Tengah Semester (UTS) di samping itu ada ulangan harian liwat LKS Cara menyesuaikan anak dengan materi itu kadang anak di ajak ke keluar untuk mencari kan mengamatan observasi biar anak tidak jenuh. Contohnya dengan pembelajaran IPA dengan praktik.¹²

Untuk melihat sejauh mana materi dalam pembelajaran setiap sabtu diadakan rapat. Hal tersebut dijelaskan menurut pernyataan dari Ibu Umi Mahmudah selaku Waka Kurikulum MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo, Bahwa:

Untuk melihat sejauh mana materinya itu secara berkala tiap sabtu diadakan rapat kemudian wali kelas di tanyakan sejauh mana pembelajaran materinya sudah sampai mana jadi dalam tingkatan itu harus sama harus berkomunikasi jadi tau oh kelas ini tidak terlalu mbalap ini tidak terlalu lambat. Taunya rapat tiap hari sabtu Kalau menyesuaikan materi dengan kompetensi ini disesuaikan dengan materi tersebut apakah siswa itu mempunyai kemampuan dalam penguasaan materi misanya kalau IPA banyakin membaca dan latihan soal. Kalau siswa tahu banyak untuk praktiknya siswa menjadi bisa, karena banyak membaca siswa menjadi tahu secara teori dan praktiknya.¹³

Pada pembelajaran IPA guru menyampaikan materi pembelajaran untuk mempermudah siswa mempelajarinya dengan menggunakan media.

¹¹ Hasil observasi pada siswa kelas V di MI Sabilul Muhtadin pada tanggal 9 februari 2021

¹² Hasil wawancara dengan bapak Syamsul Bahri, S.Pd selaku kepala sekolah di MI Sabilul Muhtadin pada tanggal 8 Februari 2021

¹³ Hasil wawancara dengan Ibu Umi Mahmudah, M.Pd.I selaku Waka Kurikulum di MI Sabilul Muhtadin pada tanggal 8 Februari 2021

Seperti media foto dan video. Hal tersebut dijelaskan menurut pernyataan dari Ibu Latifatul Jannah selaku Guru kelas V MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo, Bahwa:

Menyampaikan materi biasanya dengan menggunakan media video. saya suruh liat video tersebut Jika ada yang belum paham saya terangkan dulu. lalu siswa saya beri tugas 5 isian atau tugas d LKS.karena plajaran IPA saya suruh praktik juga terkait dengan materi IPA.¹⁴

Dari observasi yang didapat peneliti, antara bapak ibu guru untuk menemukan titik temuan materi diadakan rapat wali kelas setiap hari sabtu untuk saling menanyakan pembelajaranya sudah sampai mana. Untuk menyesuaikan materi dengan kompetensi siswa guru berpedoman dengan pembelajaranya, kalau mata pelajaran IPA guru menerapkan pembelajaran dengan banyak membaca, latihan soal dan praktik. biasanya juga menggunakan media Video. Hal tersebut menjadikan siswa menjadi lebih lebih mudah mempelajari IPA.¹⁵

Cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi untuk memudahkan siswa memahami materi tersebut guru menggunakan strategi pembelajaran. Dengan adanya pandemi covid tersebut menjadikan guru menerapkan strategi pembelajaran tidak bisa maksimal. Hal tersebut dijelaskan menurut pernyataan dari Bapak Syamsul Bahri selaku kepala MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo, bahwa:

¹⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Latifatul Jannah, M.Pd selaku guru kelas V di MI Sabilul Muhtadin pada tanggal 9 Februari 2021

¹⁵ Hasil observasi pada siswa kelas V di MI Sabilul Muhtadin pada tanggal 9 februari 2021

Untuk strategi pembelajaran karena saat ini Pandemi Covid-19, Kebanyakan Ibu guru menggunakan strategi dengan bahan ajar yang menarik, bahan ajar tersebut disesuaikan dengan materinya, biasanya menggunakan bahan ajar video lalu di tunjukkan di siswa, karena saat ini idarung jadi tidak bisa belajar dengan tatap muka, biasanya kalau tatap muka anak juga di ajak ke sekolah mengobservasi lingkungan di sekitar sekolah jadi anak tersebut bisa terjun langsung di sekolah.¹⁶

Hal ini senada dengan Ibu Umi Mahmudah selaku waka kurikulum di

MI Sabilul Muhtadin, bahwa:

Strategi yaa tatep tadi mengajar dengan variatif atau bermacam-macam cara, karena secara daring guru tidak bisa memantau siswa secara langsung mungkin tugasnya hari ini membuat apa kadang nyuruh ngirim video kadang jawabanya saja.¹⁷

Sebagai guru kelas V strategi yang digunakan dengan menggunakan media-media yang ada disekitar rumah. Hal tersebut dijelaskan menurut pernyataan dari Ibu Latifatul Jannah selaku Guru kelas V MI Sabilul

Muhtadin Pakisrejo, bahwa:

Di MI Sabilul Muhtadin karena pembelajaran saat ini daring ya mbak. Strategi yang sering saya lakukan menggunakan bahan ajar yang menarik, untuk bahan ajar saya siapkan jauh-jauh hari sebelum mata pelajaran itu disampaikan di anak-anak, guna untuk mempermudah pemahaman anak ketika membuat bahan ajar saya menggunakan berbagai macam media pembelajaran yang dipakai tinggal menyesuaikan dengan materinya, terkadang saya menggunakan video dan gambar. Kalau tatap muka biasanya terjun langsung di lingkungan, jadi anak-anak tersebut bisa mengamati langsung dan anak-anak dekat dengan lingkungan. Contoh mengembun dia mengamati waktu ibunya dirumah.¹⁸

Dari observasi yang didapat peneliti, bahwa guru menggunakan media pembelajaran gambar dan video, media tersebut disesuaikan dengan materi

¹⁶ Hasil wawancara dengan bapak Syamsul Bahri, S.pd selaku Kepala Sekolah di MI sabilul Muhtadin pada tanggal 8 february 2021.

¹⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Umi Mahmudah, M.Pd.I selaku Waka Kurikulum di MI Sabilul Muhtadin pada tanggal 8 February 2021

¹⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Latifatul Jannah, M.Pd selaku guru kelas V di MI Sabilul Muhtadin pada tanggal 9 February 2021

yang akan diajarkan, selalu dibuat semenarik mungkin guna menarik perhatian dan juga memudahkan siswa memahami materi pembelajaran. Maka dapat disimpulkan dalam hal ini guru menggunakan strategi penyampaian (*delivery strategy*) melalui media pembelajaran guna untuk meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPA berbasis tematik.¹⁹

Dengan adanya perencanaan guru dalam proses pembelajaran. Guna memudahkan siswa untuk mempelajari materi IPA dalam kehidupan sehari-hari. Guru menyiapkan media pembelajaran bisa menggunakan media gambar dan video. Hal tersebut dijelaskan menurut pernyataan dari Bapak Syamsul Bahri selaku kepala MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo, bahwa:

Media di sesuaikan mapelnya kalau butuh proyektor ya disediakan untuk menampilkan beberapa materi yang diperlukan dengan proyektor. Media yang lain seperti IPA bisa menggunakan media vide, gambar-gambar. fiqih alat peraga seumpama mengenai bab jenazah bagaimana cara memandikan mengafani dengan menggunakan media yang ada.²⁰

Hal tersebut senada. Hal tersebut dijelaskan menurut pernyataan dari Ibu Umi Mahmudah selaku Waka Kurikulum MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo, Bahwa:

Media yang ada antara lain elektronik IPA bias menggunakan video secara langsung globe untuk ips kemudian untuk matematika ada seperti balok alat pembelajaran . Untuk menentukan efektif tidaknya itu ketika mengajar dengan adanya media tersebut pembelajaran lebih mengenal lebih di paham siswa karena melihat secara langsung atau bisa praktik itu efektifnya disitu kalau siswa cepat paham bearti media

¹⁹ Hasil observasi pada siswa kelas V di MI Sabilul Muhtadin pada tanggal 9 februari 2021

²⁰ Hasil wawancara dengan bapak Syamsul Bahri S.Pd selaku kepala sekolah di MI Sabilul Muhtadin pada tanggal 8 Februari 2021

yg digunakan sudah pas atau cocok jadi yang dinilai tingkat keberhasilan dalam belajarnya.²¹

Pembelajaran IPA kebanyakan menggunakan video dan juga gambar-gambar. Hal tersebut dijelaskan menurut pernyataan dari Ibu Latifatul Jannah selaku Guru kelas V MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo, Bahwa:

Menggunakan media gambar, foto, video. Biasanya saya membuat video atau gambar sendiri tapi kadang-kadang saya juga ambil di internet, youtube atau google lainnya. lalu saya sesuai dengan materi siswa, lalu saya kirim daring di WhatsApp grup kelas V. Apabila ada siswa yang belum paham dengan maksud video tersebut biasanya saya video call.²²

MATERI

1. MENYUBLIM

- Wujud sebuah benda dapat berubah menjadi wujud benda lainnya.
- Salah satu perubahan wujud benda adalah menyublim.
- Menyublim merupakan perubahan dari wujud padat menjadi wujud gas.
- Ukuran dan berat benda yang menyublim lama-kelamaan akan semakin berkurang.
- Contoh benda yang mengalami perubahan wujud menyublim antara lain kamper dan es kering.

MATERI

2. MENGKRISTAL

- Selain menyublim, benda juga dapat berubah wujud dengan cara mengkrystal (mendeposisi).
- Wujud benda berubah dari gas menjadi padat.
- Umumnya, proses mengkrystal terjadi akibat dipengaruhi suhu yang sangat dingin.
- Contoh peristiwa mengkrystal yang dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari adalah pembentukan kristal es dari uap air yang sangat dingin.

Gambar 4.6
Media video

²¹Hasil wawancara dengan Ibu Umi Mahmudah, M.Pd.I selaku Waka Kurikulum di MI Sabilul Muhtadin pada tanggal 8 Februari 2021

²²Hasil wawancara dengan Ibu Latifatul Jannah, M.Pd selaku guru kelas V di MI Sabilul Muhtadin pada tanggal 9 Februari 2021

Berdasarkan pernyataan diatas, didukung dengan hasil wawancara siswa tentang penggunaan media dari guru. Siswa yang bernama Nadia Lutfi Khumaira menjawab:

Media yang sering bu guru gunakan biasanya media video, kalau video kan ada gambar dan di bawahnya ada tulisan sehingga mudah untuk dipahami oleh saya dan teman-teman. sehingga teman-teman menarik untuk mempelajarinya.²³

Pernyataan yang sama Faradila Hasanatul Putri sebagai siswa kelas V tentang penggunaan media dari guru menjawab:

Iya menggunakan media video. Karena dengan media video ada gambarnya dan saya suka untuk mempelajarinya. Selain itu mudah saya pahami dan teman-teman sehingga memudahkan saya dalam memhami pembelajaran IPA.²⁴

Pernyataan yang tidak jauh berbeda yang dikatakan Rakha Dwi Arifiantona sebagai siswa kelas V yakni:

Iya biasanya bu latifah pada pembelajaran IPA tematik menggunakan video, sehingga saya suka untuk mengerjakan. Selain itu menarik dan tidak bosan karena video tersebut disertai gambar-gambar bergerak dan juga ada tulisan yang mudah untuk saya pahami.²⁵

Dari observasi yang didapat peneliti, antara bapak ibu guru untuk menemukan titik temuan media pembelajaran dengan menggunakan media video dari youtube dan gambar-gambar. Untuk menentukan keefektifan media ketika mengajar dengan melihat secara langsung atau praktik

²³Wawancara dengan siswa kelas V Bernama Nadia Lutfi Khumaira pada tanggal 08 february 2021.

²⁴Wawancara dengan siswa kelas V Bernama Faradila Hasanatul Putri Khumaira pada tanggal 08 february 2021.

²⁵Wawancara dengan siswa kelas V Bernama Rakha Dwi Arifiantona Khumaira pada tanggal 08 february 2021.

langsung jika siswa cepat paham media yang digunakan sudah pas atau cocok.²⁶

Pembelajaran bisa dikatakan menyenangkan apabila pembelajaran tersebut berkesan dan menarik minat peserta didik untuk terlibat aktif, sehingga pembelajaran tersebut dapat dicapai dengan maksimal. Hal tersebut dijelaskan menurut pernyataan dari Bapak Syamsul Bahri selaku kepala MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo, bahwa:

Guru di dalam menyampaikan pembelajaran agar anak itu menarik bisa menggunakan metode beraneka ragam bisa juga metode praktik dan juga bisa setiap akhir tema itu di adakan kegiatan yang isinya di beri motivasi sepesrti adanya peringkatan kelas di adakan penutupan di adakan macam-macam kegiatan.²⁷

Guru dituntut variatif dalam mengajar menjadikan siswa menarik untuk mempelajarinya. Hal tersebut dijelaskan menurut pernyataan dari Ibu Umi Mahmudah selaku Waka Kurikulum MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo, Bahwa:

Itu guru di tuntut variatif dalam mengajar artinya metode yang digunakan itu tidak hanya satu ya bisa beraneka ragan kemudian menggunakan metode yang bermacam-macam pula misalnya pada hari ini membuat kartu soal kadang di buat diskusi biar menariknya disitu biasanya IPA itu praktik bisa juga demonstrasi. Contoh materi jantung memakai balon.²⁸

Hal tersebut senada dengan pendapat ibu latifatul jannah. selaku Guru kelas V MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo, Bahwa:

²⁶ Hasil observasi pada siswa kelas V di MI Sabilul Muhtadin pada tanggal 9 februari 2021

²⁷ Hasil wawancara dengan bapak Syamsul Bahri, S.pd selaku Kepala Sekolah di MI sabilul Muhtadin pada tanggal 8 februari 2021.

²⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Umi Mahmudah, M.Pd.I selaku Waka Kurikulum di MI Sabilul Muhtadin pada tanggal 8 Februari 2021.

Biasanya agar pembelajaran bisa menarik di siswa saya mengirimkan video di grup WhatsApp kelas V dan karena pembelajaran IPA tentang Alam banyak di kehidupan sehari-hari saya suruh observasi atau praktik terkait dengan materi siswa. Biasanya praktiknya di sekolah atau di rumah jadi siswa harus mencari bahan dan alat lalu hasilnya di beri nilai bagus menjadikan siswa menarik mempelajari.²⁹

Dari observasi yang di dapat peneliti, antara bapak ibu guru untuk menemukan titik temuan pembelajaran menjadikan suasana menyenangkan dengan guru menggunakan berbagai metode pembelajaran. Bisa dengan menggunakan video agar siswa merasa tertarik dengan pembelajaran IPA tersebut dan menjadi mudah siswa mendapatkan pengetahuan baru.³⁰

Guru kelas V berupaya memberikan semangat dan motivasi kepada peserta didiknya, hal itu dapat dilaksanakan sebelum dan sesudah pembelajaran. Hal tersebut bertujuan supaya siswa turut aktif dan terlibat dalam melaksanakan pembelajaran baik dari tugas-tugasnya ataupun dari tagihan dari bapak ibu guru. Selanjutnya terutama dilaksanakan pembelajaran daring saat ini bapak ibu guru harus meningkatkan kinerja untuk menjadikan siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran IPA. Hal tersebut dijelaskan menurut pernyataan dari Bapak Syamsul Bahri selaku kepala MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo, bahwa:

Anak biar aktif dan kreatif sering di adakan praktik guru pun juga bisa memberikan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari entah itu di dalam pembicaraan atau praktik yang lain. Guru juga bisa mengajar

²⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Latifatul Jannah, M.Pd selaku guru kelas V di MI Sabilul Muhtadin pada tanggal 9 Februari 2021.

³⁰ Hasil observasi pada siswa kelas V di MI Sabilul Muhtadin pada tanggal 9 februari 2021

dengan berbagai variatif agar siswa menjadi termotivasi kreatif dan aktif.³¹

Cara siswa aktif itu bisa dikembalikan ke masing-masing guru jadi guru bisa mengajar bisa dengan bervariasi atau bermacam-macam. Hal tersebut dijelaskan menurut pernyataan dari Ibu Umi Mahmudah selaku Waka Kurikulum MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo, Bahwa:

Ini di kembalikan ke masing-masing guru jadi pihak sekolah itu memotivasi tiap-tiap guru agar mengajar secara variatif. Kreatif inovatif itu nanti kalau insyaallah guru mampu memberi contoh atau perilaku yang baik insyaallah anak-anak menjadi aktif dan merasa apa ndak masuk itu eman.³²

Pernyataan senada diungkapkan oleh Ibu Latifatul Jannah selaku Guru kelas V MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo, Bahwa.

Sebelum pembelajaran dan sesudah biasanya saya selalu memotivasi siswa dengan kata-kata semangat. Bahwa mencari ilmu itu hukumnya wajib. Semangat belajar meskipun keadaanya belum bisa tatap muka. karena pembelajaran IPA juga berhubungan dengan kesehatan, kalau sehat orang itu bisa beraktivitas agar menjaga kebersihan lingkungan di rumah dan sehat terutama untuk dirinya-sendiri.³³

Dari observasi yang didapat peneliti bahwa guru dalam pembelajaran selalu memberikan kata-kata motivasi semangat. Hal tersebut menjadikan siswa selalu semangat dalam pembelajaran. Cara mengajarnya secara variatif atau bermacam-macam menjadikan siswa aktif dan kreatif dalam

³¹ Hasil wawancara dengan bapak Syamsul Bahri, S.pd selaku Kepala Sekolah di MI sabilul Muhtadin pada tanggal 8 februari 2021.

³² Hasil wawancara dengan Ibu Umi Mahmudah, M.Pd.I selaku Waka Kurikulum di MI Sabilul Muhtadin pada tanggal 8 Februari 2021

³³ Hasil wawancara dengan Ibu Latifatul Jannah, M.Pd selaku guru kelas V di MI Sabilul Muhtadin pada tanggal 9 Februari 2021

pembelajaran. Guru juga menerapkan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari bisa juga dengan praktik di lapangan langsung.³⁴

2. Pelaksanaan Guru dalam Mengembangkan Kualitas Pembelajaran IPA Berbasis Tematik pada Kelas V di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.

Kegiatan pembelajaran IPA dilaksanakan melalui Aplikasi *Whatsapp* Group kelas V. Guru memberikan materi IPA tentang menyumbilin dan mengkristal melalui video. Supaya siswa mudah memahami materi dan lebih dekat dengan fakta yang ada. Selanjutnya siswa mengirimkan tugas secara jipri. Dengan begitu, guru tetap memandu dan mengetahui siswa yang sudah mengerjakan atau belum.

Di dukung dengan dokumentasi Grup *WhatsApp*:

³⁴ Hasil observasi pada siswa kelas V di MI Sabilul Muhtadin pada tanggal 9 februari 2021



Gambar 4.7
Grup WhatsApp kelas V

Berikut merupakan rincian kegiatan pembelajaran kelas V yang peneliti peroleh melalui wawancara dan dokumentasi di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.

a. Kegiatan Awal

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada proses kegiatan pembelajaran IPA berbasis tematik di MI Sabilul Muhtadin ini, pembelajaran diawali dengan guru mengirimkan pemberitahuan melalui *WhatsApp grup*, dengan mata pelajaran IPA. Kemudian guru meminta siswa untuk melakukan pembiasaan seperti sholat dhuha dan membaca surah-surah pendek dalam Al-Qur'an dan juga Asmaul husna, dilanjut dengan kegiatan berdo'a sebelum belajar lalu memulai pembelajaran di *WhatsApp*

Group.³⁵ Ini sesuai dengan perkataan dari Ibu Latifatul Jannah selaku Guru kelas V MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo, bahwa:

Pembelajaran daring komunikasinya liwat *WhatsApp* ya mbak, jadi saat mulai pembelajaran saya mengucapkan salam dulu di *WhatsApp* menyapa selamat pagi, mengingatkan untuk bersiap-siap, jangan lupa sarapan, menjaga kebersihan dan semangat belajar hari ini berdo'a, membaca surat pendek, membaca asmaul husna lalu shalat dhuha. Lalu pembelajaran dimulai pada pukul 07.30.³⁶

Pernyataan dari Ibu Latifatul Jannah dengan kegiatan pendahuluan juga didukung dengan hasil wawancara siswa yang bernama Nadia Lutfi Khumaira sebagai siswa kelas V menjawab:

Biasanya kalau awal-awal mulai pembelajaran sama bu latifaj di suruh berdo'a terlebih dahulu kemudian sholat dhuha, sama membaca asmaul husna dan membaca surat pendek di al qur'an. Itu pada waktu awal pembelajaran daring atau luring.³⁷



Gambar 4.8
Wawancara bersama Nadia Lutfi Khumaira selaku siswa kelas
V

³⁵ Hasil observasi pada siswa kelas V di MI Sabilul Muhtadin pada tanggal 9 februari 2021

³⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Latifatul Jannah, M.Pd selaku guru kelas V di MI Sabilul Muhtadin pada tanggal 9 Februari 2021

³⁷ Wawancara dengan siswa kelas V Bernama Nadia Lutfi pada tanggal 08 februari 2021.

Pernyataan yang hampir saya oleh Faradilla Hasanatul Putri sebagai siswa kelas V menjawab:

Iya sama seperti biasanya di awali dengan berdo'a, sholat dhuha dan juga membaca asmaul surat dan itu menjadikan kebiasaan sebelum pembelajaran dimulai meskipun saat ini pembelajaran daring. Biasanya waktu daring di suruh fotokan di kirim kepada bu latifah.³⁸



Gambar 4.9
Wawancara bersama Faradila Hasanatul Putri selaku siswa kelas V

Tidak jauh berbeda sama Rakha Dwi Arifiantona sebagai siswa kelas V yakni:

Ya dimulai berdo'a lalu sholat dhuha, membaca asmaul husna itu sudah dilaksanakan setiap hari, kalau hari jumat baru ada bacaan yasiiny. Kalau saya setiap hari foto sholat dhuha dan waktu berdo'a sebelum pembelajaran dimulai saya kirim di bu latifah.³⁹

³⁸ Wawancara dengan siswa kelas V Bernama Faradila Hasanatul Putri pada tanggal 08 februari 2021.

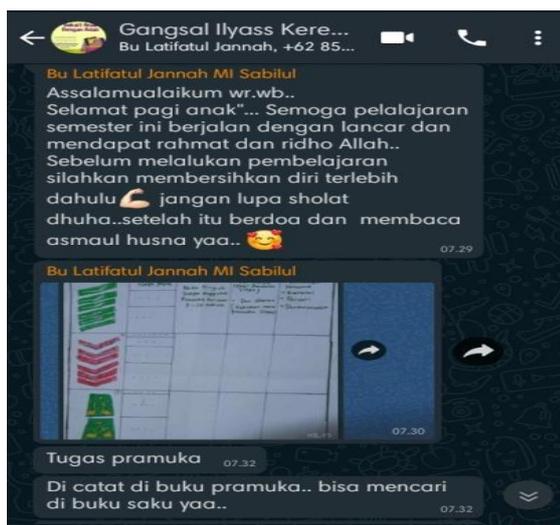
³⁹ Wawancara dengan siswa kelas V Bernama Rakha Dwi Arifiantona pada tanggal 08 februari 2021.



Gambar 4.10

Wawancara bersama Rakha Dwi Arifiantona selaku siswa kelas V

Hasil wawancara tersebut di dukung dengan dokumentasi kegiatan pendahuluan pembelajaran IPA berbasis tematik yang dikirim melalui WhatsApp grup sebagai berikut:



Gambar 4.11

Kegiatan Pendahuluan di *whatsapp* Grup⁴⁰

⁴⁰ Dokumentasi kegiatan pendahuluan di WhatsApp grup MI Sabilul Muhtadin 2021

Hasil wawancara tersebut di dukung dengan dokumentasi kegiatan pendahuluan pembelajaran IPA berbasis tematik yang dikirim melalui WhatsApp grup sebagai berikut:



Gambar 4.12
Kegiatan sholat Dhuha⁴¹



Gambar 4.13
Kegiatan membaca Asmaul Husna dan berdo'a⁴²

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diatas dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa kegiatan pendahuluan di mulai dengan melakukan pembiasaan yang sudah dilakukan setiap hari sholat dhuha, membaca surat pendek di al-Qur'an dan asmaul husna, lalu berdo'a. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan membuka Grup *WhatsApp* untuk melihat materi dan penugasan yang disipkan oleh guru.⁴³

⁴¹ Dokumentasi pada tanggal 20 Februari 2021

⁴² Dokumentasi pada tanggal 20 Februari 2021

⁴³ Hasil observasi pada siswa kelas V di MI Sabilul Muhtadin pada tanggal 9 februari

b. Kegiatan Inti

Setelah melaksanakan semua pembiasaan dalam kegiatan pendahuluan siswa mulai masuk pada kegiatan intinya yaitu dengan membuka grup *WhatsApp* sudah tertera tugas dan materinya. Hal tersebut dijelaskan menurut pernyataan dari Ibu Latifatul Jannah selaku Guru kelas V MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo, bahwa:

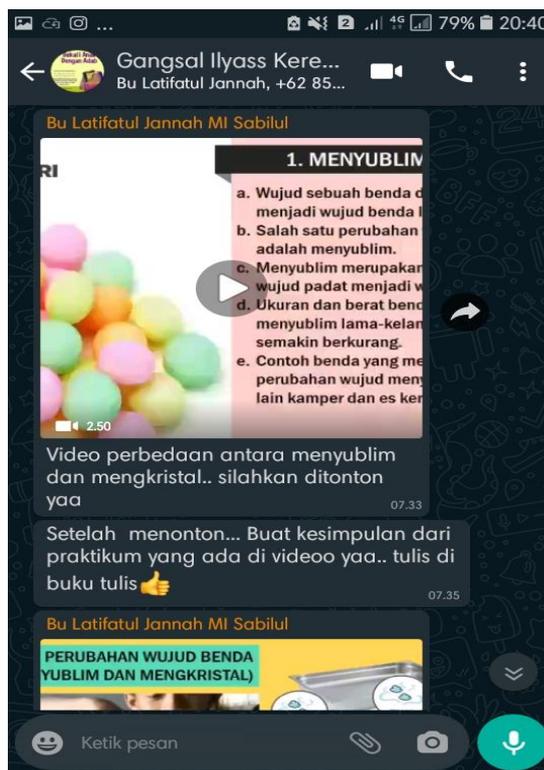
Pada kegiatan inti anak-anak saya suruh membuka *WhatsApp* grup. Saya suruh untuk mengikuti dan memahami bahan ajarnya, Mempelajari halaman berapa, silahkan dibaca saya kasih soal, kalau ada video saya kirim videonya, kalau misal video hanya video terus saya kasih soal dari video tersebut, kalau saat penugasan saya kasih soal sesuai dengan materi halaman berapa dipraktekkan dan melaporkan tugas tersebut dan menulis kesimpulan lalu di kirim di saya.⁴⁴

Berdasarkan observasi memang benar sekolah melakukan pembelajaran dengan membuka *WhatsApp* grup kemudian guru disitu sudah mengirim tugas dan materi untuk siswa. Kalau materinya dari video guru memberikan soal dari video tersebut.⁴⁵

Hal ini di dukung dengan hasil dokumentasi , sebagai berikut:

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Latifatul Jannah, M.Pd selaku guru kelas V di MI Sabilul Muhtadin pada tanggal 9 Februari 2021

⁴⁵ Hasil observasi pada siswa kelas V di MI Sabilul Muhtadin pada tanggal 9 februari 2021



Gambar 4.14
Guru mengirim media video⁴⁶

Berdasarkan hasil wawancara guru ketika melakukan kegiatan pembelajaran daring. Kegiatan inti merupakan kegiatan yang terpenting karena disesuaikan dengan RPP yang dibuat oleh guru. Kegiatan inti mengacu pada pendekatan saintifik karena sekarang menggunakan kurikulum K13. Hal tersebut dijelaskan menurut pernyataan dari Bapak Syamsul Bahri selaku kepala MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo, bahwa:

Iya liwat pendekatan saintifik. Dengan menekankan kepada siswa untuk menjadi sutau proses yang ilmiah, karena kan Kurikulum K13 yaa. Pendekatan saintifik itu memuat mengamati, menanya, mencoba dan menalar. Menjadikan siswa menjadi berkembangnya sikap, keterampilan dan pengetahuan siswa.⁴⁷

⁴⁶ Dokumentasi pada tanggal 15 Februari 2021

⁴⁷ Hasil wawancara dengan bapak Syamsul Bahri, S.pd selaku Kepala Sekolah di MI sabilul Muhtadin pada tanggal 8 februari 2021.

Pembelajaran disesuaikan dengan pendekatan saintifik. . Hal tersebut dijelaskan menurut pernyataan dari Ibu Umi Mahmudah selaku Waka Kurikulum MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo, Bahwa:

Iya kegiatan inti di dasarkan pada kegiatan saintifik agar pembelajaran itu sesuai dengan tujuan dari rencana tersebut. Kegiatannya misalnya IPA lebih mengacu pada pendekatan saintifik atau kontekstual bukan hanya secara teori saja tetapi bisa di terapkan di dunia nyata. Macam-macamnya pendekatan saintifik kan runtut ada mengamati, menanyam menalar dan mengomunikasian.⁴⁸

Pernyataan senada diungkapkan oleh Ibu Latifatul Jannah selaku Guru kelas V MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo, Bahwa:

Ya menggunakan pendekatan saintifik sebisanya tapi soalnya pembelajaran daring, jika mengamati mengamati yang ada di sekitar dia dengan di foto. Menanya dia bertanya disekitarnya mencoba apa-apa yang bisa di sekitarnya misalnya dengan media media yang ada disekitarnya. Menalar dia nanti mencatat, lalu untuk mengomunikasikan dia dengan menjawab tugasnya di buku ada sih liwat *Video Call* tapi tidak setiap hari.⁴⁹

Pernyataan dari Ibu Latifatul Jannah dengan kegiatan pelaksanaan juga didukung dengan hasil wawancara siswa yang bernama Nadia Lutfi Khumaira sebagai siswa kelas V menjawab:

Pada pembelajaran biasanya guru di suruh mengamati, bertanya seperti itu, sehingga jika ada yang belum faham guru menjelaskan kembali secara rinci. Dan juga jika ada yang belum faham saya selalu bertanya.⁵⁰

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Umi Mahmudah, M.Pd.I selaku Waka Kurikulum di MI Sabilul Muhtadin pada tanggal 8 Februari 2021

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Latifatul Jannah, M.Pd selaku guru kelas V di MI Sabilul Muhtadin pada tanggal 9 Februari 2021

⁵⁰ Wawancara dengan siswa kelas V Bernama Nadia Lutfi Khumaira di MI Sabilul Muhtadin pada tanggal 08 februari 2021.

Pernyataan yang sama Faradila Hasanatul Putri sebagai siswa kelas V tentang pelaksanaan pembelajaran dari guru menjawab:

Pembelajarannya menggunakan media lalu disuruh mengamati gambar apa video gitu, jika belum bisa bu guru menjelaskan lagi dengan baik, sehingga saya suka dengan pelajaran IPA dan juga ada praktiknya juga untuk bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.⁵¹

Pernyataan yang tidak jauh berbeda yang dikatakan Rakha Dwi Arifiantona sebagai siswa kelas V yakni:

Kalau IPA ada praktiknya seperti di sekolahan dan di kelas juga bisa, seperti mengamati tumbuhan kan pelajaran IPA bisa kalor dan pembelajaran lainnya. Lalu di suruh nulis apa saja hasilnya setelah praktik tersebut. Lalu hasilnya dikumpulkan di bu latifah.⁵²

Pada kegiatan inti pada pembelajaran daring IPA menggunakan pendekatan saintifik yang disesuaikan dengan kurikulum K13, maka dalam observasi tersebut akan disajikan sebagai berikut:

a. Mengamati

Pada saat kegiatan mengamati, guru memberikan video pembelajaran yang telah dimasukkan di WhatsApp grup. Kemudian guru meminta siswa untuk mengamati contoh praktik kalor.

b. Menanya

Pada saat kegiatan menanya, guru meminta siswa untuk mengamati materi tentang kalor. Tentang apa yang belum dipahami dari video tersebut.

c. Mengumpulkan informasi

⁵¹ Wawancara dengan siswa kelas V Bernama Faradila Hasanatul Putri Khumaira di MI Sabilul Muhtadin pada tanggal 08 februari 2021.

⁵² Wawancara dengan siswa kelas V Bernama Rakha Dwi Arifiantona Khumaira di MI Sabilul Muhtadin pada tanggal 08 februari 2021.

Pada kegiatan ini dilakukan ketika siswa diminta untuk mempraktikkan mengenai kalor. Mencari bahan-bahan yang ada dilingkungan sekitar.

d. Mengasosiasikan/Mengolah Informasi

Mengumpulkan informasi pada kegiatan ini siswa diminta untuk mempraktikkan mengenai kalor. Guru mempersilahkan mempraktikan secara individu. Dilanjutkan mencari bahan-bahan yang mudah didapatkan dilingkungan sekitar

e. Mengomunikasikan

pada kegiatan mengasosiasikan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil praktek tersebut. Guru meminta siswa untuk memfotokan terkait hasil tersebut dilanjutkan dikirimkan lewat whatsApp pribadi guru

Didukung dengan dokumentasi siswa mengamati pembelajaran dengan media video.



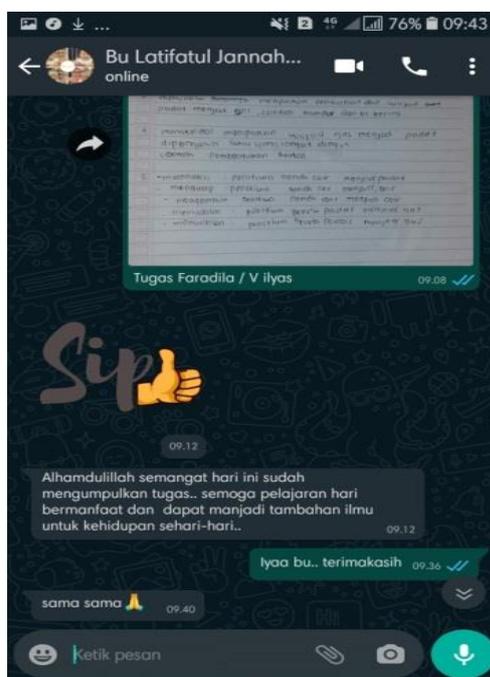
Gambar 4.15
Siswa sedang mempraktikkan kalor⁵³

⁵³ Dokumentasi pada tanggal 15 Februari 2021

Dari hasil observasi tersebut terkait dengan kegiatan inti, guru berusaha untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan RPP yang telah di buat. Guru mengajar dengan memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna. Karena saat ini pembelajaran daring tidak menjadikan alasan untuk tidak melaksanakan pembelajaran.⁵⁴

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan untuk mengakhiri suatu pembelajaran. Dalam kegiatan ini juga terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana siswa paham dengan materi yang telah diajarkan berikut dokumentasi kegiatan penutup kelas V :



Gambar 4.16
Penutup pembelajaran⁵⁵

⁵⁴ Hasil observasi pada siswa kelas V di MI Sabilul Muhtadin pada tanggal 9 februari 2021.

⁵⁵ Dokumentasi pada tanggal 15 Februari 2021

Berdasarkan hasil oservasi peneliti pada kegiatan pembelajaran IPA ini rata-rata siswa sudah mengerjakan penugasan mereka dengan benar dan sesuai dengan perintah, tidak lupa guru selalu memberikan semangat di akhir pembelajaran menjadikan anak-anak semangat dalam mengerjakan tugas.⁵⁶ Hal itu sesuai dengan hasil wawancara bersama bu latifatul jannah, sebagai berikut:

Untuk penutupnya kadang saya per individu mbak, yang mengumpulkan ke saya tugas baru saya balas *WhatsApp*nya alhamdulillah semangat hari ini sudah mengumpulkan tugas, semoga pelajaran yang sudah dipelajari atau kegiatan yang kamu lakukan bisa untuk tambahan ilmu dalam kehidupan sehari-hari, jadi bukan liwat grup tapi liwat *WhatsApp* individu yang mengumpulkan saya beri motivasi diakhir pembelajaran/setelah dia mengumpulkan tugas. Kalau ada siswa yang kurang paham saya jelaskan ulang juga.⁵⁷

Pernyataan dari Ibu Latifatul Jannah dengan kegiatan penutup juga didukung dengan hasil wawancara siswa yang bernama Nadia Lutfi Khumaira sebagai siswa kelas V menjawab:

Kalau penutupnya kalau sudah mengerjakan tugas sama bu latifah di suruh chat pribadi dan tugasnya dikirimkan, jika sudah selesai di kumpulkan liwat chat *WhatsApp*. Lalu bu latifah memberikan respon balasan, dan ditutup dengan salam.⁵⁸

Pernyataan yang sama Faradila Hasanatul Putri sebagai siswa kelas V tentang penggunaan media dari guru menjawab:

⁵⁶ Hasil observasi di MI Sabilul Muhtadin pada tanggal 9 februari 2021

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Latifatul Jannah, M.Pd selaku guru kelas V di MI Sabilul Muhtadin pada tanggal 9 Februari 2021

⁵⁸ Wawancara dengan siswa kelas V Bernama Nadia Lutfi Khumaira di MI Sabilul Muhtadin pada tanggal 08 februari 2021.

Biasanya bu latifah penutupnya pas saya mengumpulkan tugas liwat whatsApp lalu bu latifah memberikan balasan tugas dan memberikan salam.selain itu memberikan semangat motivasi kepada saya.⁵⁹

Pernyataan yang tidak jauh berbeda yang dikatakan Rakha Dwi Arifiantona sebagai siswa kelas V yakni:

Penutupnya pas saya ngirim tugas ke bu latifah lalu bu latifah memberi respon terhadap tugas saya, dan juga memberikan motivasi semangat. Tak lupa menyemangati teman-teman dan saya.⁶⁰

Dalam kegiatan penutup dikirim liwat pribadi guru dengan siswa apabila siswa sudah mengumpulkan tugas di chat pribadi guru, lalu guru mrmberi semangat semoga pembelajaran hari ini dapat bermanfaat di kehidupan sehari-hari, serta menjelaskan ulang materi apabila ada yang belum siswa pahami, setelah itu kegiatan pembelajaran seperti biasa siswa berdo'a.

3. Evaluasi Guru dalam Mengembangkan Kualitas Pembelajaran IPA Berbasis Tematik pada Kelas V di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung

Evaluasi pembelajaran juga merupakan salah satu komponen penting dan tahapan yang harus ditempuh oleh pendidik untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil dari observasi pembelajaran siswa guru mengambil penilaian secara tulis dan lisan. Guru memberikan tugas dan tugas praktik. Terlebih lagi guru meminta siswa untuk mngerjakan LKS.

Tes tulis mencakup tes esai, tes pilihan ganda. Terkadang penilaian non tes

⁵⁹ Wawancara dengan siswa kelas V Bernama Faradila Hasanatul Putri Khumaira di MI Sabilul Muhtadin pada tanggal 08 februari 2021.

⁶⁰ Wawancara dengan siswa kelas V Bernama Rakha Dwi Arifiantona Khumaira di MI Sabilul Muhtadin pada tanggal 08 februari 2021.

dengan observasi atau pengamatan dan portofolio⁶¹. Dari situlah guru mengambil penilaian pengetahuan dan sikap. Hal tersebut dijelaskan menurut pernyataan dari Bapak Syamsul Bahri selaku kepala MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo, bahwa:

Penilaian itu kan online biasanya anak menjawab lewat WhatsApp grup kelas, biasanya bapak ibu mengambil dari tugas secara tertulis maupun secara lisan, bisa dari praktik. Menggunakan KI-1 sampai KI-4 penilaian sikap maupun penilaian pengetahuan, yang memuat penilaian afektif, penilaian kognitif dan penilaian psikomotorik.⁶²

Hal serupa yang diungkapkan oleh Waka Kurikulum dalam wawancaranya terkait penilaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Sebagaimana penjelasan Waka kurikulum bu Umi mahmudah sebagai berikut:

Teknik penilaian ada tes tulis dan tes lisan, tes tulis biasanya melalui google form kemudian kalau tes lisan biasanya langsung video call suruh hafalan gitu jadi tau gurunya hafalannya itu nyimak apa tidak itu tau secara langsung. Contohnya pengetahuan yaitu tes tulis. Menggunakan KI-1 KI-4 Iya itu biasanya terkait anak-anak dari sikap yang sering tidak mengumpulkan siapa kan jadi langsung ketahuan.⁶³

Hal serupa yang diungkapkan oleh Ibu Latifatul Jannah selaku Guru kelas V MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo, bahwa

Dari soal tulis dan lisan. Biasanya 7 soal dari internet dan 2 lagi dari lingkungan. Contoh carilah tempat yang berupa contoh isolator, apakah di lingkunganmu ada proses seperti isolator. Teknik penilaiannya dari keaktifan dia dalam berkomunikasi lewat whatsapp terus dari soal tes tulis yang saya berikan tapi bisa dibantu dengan orang tua pokoknya yg sudah mengerjakan yang saya nilai. KI-1 saya ambil dari kan Pagi ada sholat dhuha pertama-tama daring rajin

⁶¹ Hasil observasi di MI Sabilul Muhtadin pada tanggal 9 februari 2021.

⁶² Hasil wawancara dengan bapak Syamsul Bahri, S.pd selaku Kepala Sekolah di MI sabilul Muhtadin pada tanggal 8 februari 2021.

⁶³ Hasil wawancara dengan Ibu Umi Mahmudah, M.Pd.I selaku Waka Kurikulum di MI Sabilul Muhtadin pada tanggal 8 Februari 2021

melakukan foto sholat dhuha berjalanya waktu hanya beberapa yg mengirimkan fotoo terus berdoa sebelum belajar biasanya setiap pagi saya suruh foto juga terus rajin itu yg bgus itu KI- 1. KI-2 sikapnya saat membalas WhatsApp sopan atau saat bertanya dengan saya sopan apa dak rajin membalas WhatsApp itu sikap dan juga praktik. KI-3 diambil dari siswa mengerjakan tugas nilanya pasti bagus-bagus.⁶⁴

Adapun hasil dokumentasi yang memperkuat wawancara dan observasi, yaitu:



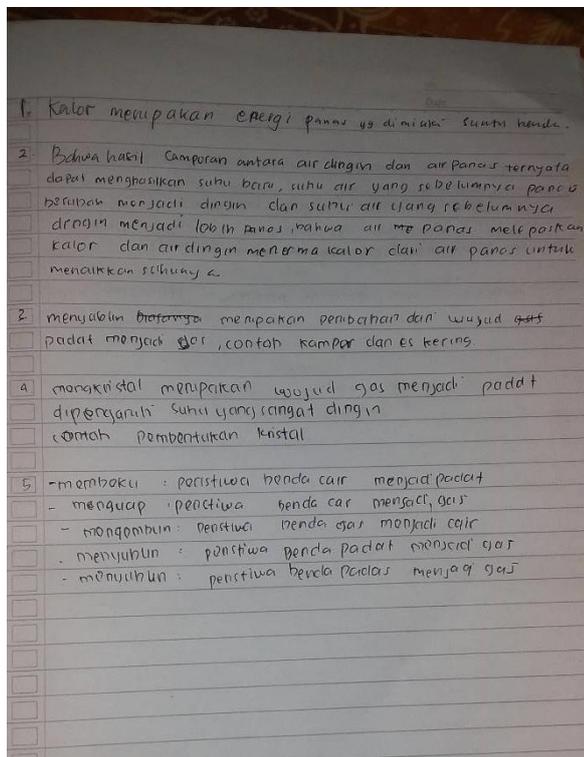
Gambar 4.17
Siswa menghafalkan surah pendek untuk penilaian afektif⁶⁵

Guru melakukan ranah penilaian dengan 3 nilai yaitu psikomotorik, afektif dan kognitif. Penilaian afektif atau penilaian sikap diambil dari sikap

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Umi Mahmudah, M.Pd.I selaku Waka Kurikulum di MI Sabilul Muhtadin pada tanggal 8 Februari 2021

⁶⁵ Dokumentasi pada tanggal 15 Februari 2021

pembiasaan peserta didik dengan menghafal surat pendek. Siswa yang bernama Nadia Lutfi Khumaira menghafal surat Al-Lahab.



Gambar 4.18
 Hasil tugas siswa mengerjakan latihan soal
 untuk penilaian kognitif.⁶⁶

Berdasarkan gambar 4.13 dapat diketahui bahwa latihan soal materi kalor terdapat 5 soal. Peneliti dapat memberikan penilaian guru. Peneliti menganalisis hasil salah satu siswa kelas V bahwa siswa mampu menjawab 5 soal isian dengan tepat dan sebagaimana yang tertera dalam materi media video yang diberikan, yakni meliputi pengertian kalor, macam-macam kalor.

⁶⁶Dokumentasi pada tanggal 19 Februari 2021



Gambar 4.19
Siswa mempraktikkan kegiatan kalor untuk
penilaian psikomotorik.⁶⁷

Nilai psikomotorik atau keterampilan peserta didik dapat praktik tentang kegiatan kalor, mula-mula siswa praktik merebus air dengan menggunakan kompor menyala. Kemudian menuangkan air di dalam wadah tersebut, sehingga suhu air menjadi berubah dari dingin menjadi panas. siswa yang bernama dikatakan Rakha Dwi Arifiantona melakukan praktik tentang kalor dapat mengubah suhu benda.

Peneliti bertanya terkait dengan rata-rata evaluasi pembelajaran kelas V dengan berbasis daring ini. Selama pembelajaran daring, guru kelas V juga pernah melaksanakan ujian secara *online* dan tatap muka (*offline*)

⁶⁷ Dokumentasi pada tanggal 15 Februari 2021

untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa kelas V ujian secara *online*.

Menurut pernyataan bu Latifatul Jannah selaku guru kelas V tentang KKM di MI sabilul Muhtadin.

Kalau KKM di MI sabilul nilainya 75. Selama daring nilainya bisa memuaskan, karena mungkin bisa dibantu kakaknya atau orang tuanya. Tugas remedi biasanya ada karena rata-rata yang tidak bisa itu tidak mengerjakan tugas/ tidak mengumpulkan tugas juga kadang anaknya ketiduran seadanya kalau daring.

Adapun hasil dokumentasi yang memperkuat wawancara dan observasi.

No.	Nama	Afektif		Kognitif	Psikomotorik
		Skor	Kategori		
1	Aditya Candra Winata	3,40	SANGAT BAIK	80	83
2	Ahmad Syaifuna Rozaq	3,80	SANGAT BAIK	90	93
3	Aruna Jauharin Nadira	3,40	SANGAT BAIK	90	90
4	Asfahani Muhammad Fikri	3,70	SANGAT BAIK	100	85
5	Aulia Aizzatun Nisa'	3,90	SANGAT BAIK	90	85
6	Ellena Intan Nur Aini	3,50	SANGAT BAIK	80	87
7	Faradila Khasanatul Putri	3,90	SANGAT BAIK	85	89
8	Khansa Najahatul Izza	3,33	BAIK	85	95
9	Laviola Sahra Rahmadhani	3,80	SANGAT BAIK	95	92
10	Mirza Addiinna Khoirus Sabilla	3,90	SANGAT BAIK	80	95
11	Muhammad Aditama Bintang Saputra	2,50	BAIK	100	87
12	Muhammad Alfin Firmasyah	3,50	SANGAT BAIK	85	82
13	Muhammad Aufa Bushro Ibnu Dzar	3,75	SANGAT BAIK	85	90
14	Muhammad Fahim Makdum Darori	3,60	SANGAT BAIK	90	90
15	Muhammad Farhan Danish Riono	3,90	SANGAT BAIK	90	90
16	Muhammad Galih Putra Pratama	3,60	SANGAT BAIK	85	86
17	Muhammad Rahmad Ardiansyah	3,75	SANGAT BAIK	85	90
18	Muhammad Rakha Dwi Arifiantana	3,25	BAIK	100	90
19	Muhammad Reza Syah Putra	3,44	SANGAT BAIK	90	90
20	Nadia Lutfi Humairo	3,33	BAIK	90	90
21	Sakura Yasta Bintoro	3,23	BAIK	90	85
22	Sennova Suaswatama	3,35	SANGAT BAIK	100	90
Rata-rata		3,54		89	89
Max		3,90		100	89
Min		2,50		80	82

Gambar 4.20
Evaluasi afektif, kognitif dan psikomotorik.⁶⁸

Berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran IPA dengan berbasis daring baik dan memuaskan. Hal tersebut dibuktikan bahwa evaluasi

⁶⁸ Dokumentasi pada tanggal 15 Februari 2021

afektif peserta didik kelas V mendapatkan rata-rata yaitu 3,54. Evaluasi kognitif mendapatkan nilai rata-rata berjumlah 89. Evaluasi psikomotorik mendapatkan nilai rata-rata berjumlah 89. Siswa pada saat pembelajaran daring mendapatkan nilai bagus di atas KKM. jika nilainya masih di bawah rata-rata guru melakukan *home visit* kerumahnya siswa dan guru membimbingnya langsung, juga diadakan pembelajaran ulang agar anak-anak bisa mencapai KKM yang telah ditentukan. Cara memperbaiki untuk kedepannya tetap ditingkatkan penyampaian guru baik berupa media dan strategi yang digunakan oleh guru dan guru mendukung siswa mengikuti olimpiade IPA, Matematika dan mata pelajaran lainnya.⁶⁹

B. Temuan Penelitian

1. Perencanaan Guru dalam mengembangkan Kualitas Pembelajaran IPA Berbasis Tematik pada kelas V di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung

- a. Menggunakan RPP yang terbaru yaitu RPP satu lembar yang sudah mencakup semuanya dan materinya dikembangkan sendiri memuat tujuan pembelajaran materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar.
- b. Penyusunan silabus sudah baik. Sudah mengacu kompetensi dasar dan Kompetensi inti. Selain itu kompetensi yang terdapat di silabus sudah dibuat secara rinci.

⁶⁹ Hasil observasi di MI Sabilul Muhtadin pada tanggal 9 februari 2021.

- c. Tugas guru sebagai fasilitator salah satunya, harus bertanggung jawab penuh dalam proses pembelajaran berlangsung dan juga memberikan media, bahan ajar membantu siswa untuk memahami pembelajaran.
- d. Menyesuaikan materi dengan kompetensi siswa guru berpedoman dengan pembelajarannya, kalau mata pelajaran IPA guru menerapkan pembelajaran dengan banyak membaca, latihan soal dan praktik.
- e. Strategi yang digunakan strategi penyampaian (*delivery strategy*) melalui media pembelajaran, dengan gambar video pembelajaran.
- f. Media dengan menggunakan media video dari youtube dan gambar-gambar. Cara untuk menentukan keefektifan media dengan praktik langsung jika siswa cepat paham media yang digunakan sudah cocok.
- g. Suasana yang menyenangkan dengan menggunakan video agar siswa menarik untuk mempelajarinya karena didalamnya terdapat gambar-gambar bergerak sehingga siswa tertarik untuk mempelajarinya.
- h. Cara memotivasi siswa dengan memberikan kata-kata semangat setiap awal pembelajaran dan akhir pembelajaran. Selain itu dalam pembelajaran menerapkan praktik langsung menjadikan siswa aktif dan kreatif.

2. Pelaksanaan Guru dalam Mengembangkan Kualitas Pembelajaran IPA Berbasis Tematik pada Kelas V di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung

- a. Pelaksanaan kegiatan awal pembelajaran guru sudah melaksanakan dengan baik, membuka dengan memberikan motivasi. Selain itu juga guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b. Pelaksanakan inti pembelajaran guru sudah baik dengan menerapkan pembelajaran pendekatan saintifik, mulai dari mengamati, bertanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan/mengolah informasi dan mengomunikasikan
- c. Kegiatan penutup dengan siswa mengirim tugas lewat Aplikasi WhatsApp kemudian guru memberikan feedback.

3. Evaluasi Guru dalam Mengembangkan Kualitas Pembelajaran IPA Berbasis Tematik pada Kelas V di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung

- a. Pada pembelajaran daring guru menggunakan penilaian tes dan non tes. Guru menitikberatkan pada aspek psikomotorik, aspek kognitif dan Afektif.
- b. Pada pembelajaran daring nilai siswa rata-rata diatas KKM, jika belum memenuhi KKM guru mengadakan remidi/ujian ulang.

C. Analisis Data

Tabel 4.1 Tentang Analisis data

No.	Fokus	Teori	Temuan
1	Fokus I	Andi Prastowo	1. Menggunakan RPP yang terbaru yaitu RPP satu lembar yang sudah mencakup semuanya dan materinya dikembangkan sendiri memuat tujuan pembelajaran materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar.
			2. Penyusunan silabus sudah baik.

			Sudah mengacu kompetensi dasar dan Kompetensi inti. Selain itu kompetensi yang terdapat di silabus sudah dibuat secara rinci.
		Titi Haryati dan Noor Rochman	<p>3. Tugas guru sebagai fasilitator salah satunya, harus bertanggung jawab penuh dalam proses pembelajaran berlangsung dan juga memberikan media, bahan ajar membantu siswa untuk memahami pembelajaran.</p> <p>4. Untuk menyesuaikan materi dengan kompetensi siswa guru berpedoman dengan pembelajarannya, kalau mata pelajaran IPA guru menerapkan pembelajaran dengan banyak membaca, latihan soal dan praktik.</p> <p>5. Strategi yang digunakan strategi penyampaian (<i>delivery strategy</i>) melalui media pembelajaran, dengan gambar dan video pembelajaran.</p>
			<p>6. Media dengan menggunakan media video dari youtube dan gambar-gambar. Cara untuk menentukan keefektifan media dengan praktik langsung jika siswa cepat paham media yang digunakan sudah cocok.</p> <p>7. Suasana yang menyenangkan dengan guru menggunakan video agar siswa menarik untuk mempelajarinya karena didalamnya terdapat gambar-gambar bergerak sehingga siswa tertarik untuk mempelajarinya.</p> <p>8. Cara memotivasi siswa sudah baik. Dengan memberikan kata-kata semangat setiap awal pembelajaran dan akhir pembelajaran. Selain itu dalam pembelajaran menerapkan</p>

			praktik langsung menjadikan siswa aktif dan kreatif.
2.	Fokus II	Andi Prastowo	<p>1. Pelaksanaan kegiatan awal pembelajaran guru sudah melaksanakan dengan baik, membuka dengan memberikan motivasi. Selain itu juga guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>2. Pelaksanakan inti pembelajaran guru sudah baik dengan menerapkan pembelajaran pendekatan saintifik, namun tidak semua kegiatan sesuai dengan pendekatan saintifik. Mengamati, menanya, mengumpulkan informasi. Mengasosiasikan/mengolah informasi, Mengomunikasikan.</p> <p>3. Kegiatan penutup dengan siswa mengirim tugas lewat Aplikasi WhatsApp kemudian guru memberikan feedback.</p>
3.	Fokus III	Andi Prastowo	<p>1. Pada pembelajaran daring guru menggunakan penilaian tes dan non tes. Guru menitik beratkan pada aspek psikomotorik, aspek kognitif dan afektif.</p> <p>2. Pada pembelajaran daring nilai siswa rata-rata diatas KKM, jika belum memenuhi KKM guru mengadakan remidi/ujian ulang.</p>